

PERLINDUNGAN KONSUMEN YANG MEMBELI HANDPHONE REKONDISI TANPA ADANYA INFORMASI YANG JELAS OLEH PELAKU USAHA (STUDI PADA FORUM JUAL BELI BATAM)

Oleh

**Emilia Nova Lina Siagian
NIM. 190574201033**

Abstrak

Handphone rekondisi merupakan handphone rusak yang komponen aslinya telah diganti menggunakan komponen lain dengan memodifikasi, dan didaur ulang untuk dijual kembali dengan harga yang lebih murah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perlindungan konsumen yang membeli handphone rekondisi tanpa adanya informasi yang jelas oleh pelaku usaha (studi pada forum jual beli Batam). Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian normatif empiris yaitu penelitian tentang norma atau aturan dan pelaksanaan aturan hukum dalam perilaku nyata sebagai akibat keberlakuan norma hukum tersebut dapat diterapkan dalam tingkah laku masyarakat. Berdasarkan permasalahan yang penulis teliti hasil dari penelitian ini adalah Peredaran handphone rekondisi terjadi karena konsumen yang membeli tidak mengetahui jika barang yang dibeli merupakan barang rekondisi. Kemudian diperburuk lagi dengan ulah pelaku usaha yang tidak memberikan informasi serta keterangan yang jelas mengenai kondisi barang yang akan dijual kepada konsumen. Bentuk perlindungan konsumen yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen untuk mendapatkan dan melindungi hak-hak konsumen terdapat dua jenis perlindungan yaitu perlindungan preventif atau pencegahan dengan cara memberikan aturan hukum yang menjamin perlindungan terhadap konsumen melalui pengawasan baik dari kementerian perdagangan maupun lembaga perlindungan konsumen, dan perlindungan secara represif atau dengan menyelesaikan sengketa yang terjadi, perlindungan represif terbagi dalam dua cara yaitu melalui pengadilan (litigasi) dan di luar pengadilan (non litigasi). Pada permasalahan tersebut dalam pelaksanaan perlindungannya dapat dilakukan dengan penyelesaian di luar pengadilan (non litigasi) yaitu secara mediasi yang mempertemukan kedua belah pihak yang terlibat yaitu dari pihak konsumen dan pihak pelaku usaha dengan dibantu oleh majelis BPSK.

Kata Kunci: Handphone Rekondisi, Pelaku Usaha, Perlindungan Konsumen.

**PROTECTION OF CONSUMERS WHO BUY RECONDITIONED
HANDPHONES WITHOUT ANY CLEAR INFORMATION
BY BUSINESS PLAYERS (STUDY ON BATAM
FORUM SELLING)**

By

**Emilia Nova Lina Siagian
NIM. 190574201033**

Abstract

Reconditioned cellphones are damaged cellphones whose original components have been replaced with other components by modifying them, and being recycled for resale at a lower price. The purpose of this research is to find out the protection of consumers who buy refurbished cellphones without clear information from business players (study on Batam forum selling). The research method used is the empirical normative research method, namely research on norms or rules and the implementation of legal rules in real behavior as a result of the enforceability of these legal norms can be applied in people's behavior. Based on the problems that the authors examine, the results of this study are that the circulation of reconditioned cellphones occurs because consumers who buy do not know if the goods purchased are reconditioned goods. Then it was made worse by the actions of business actors who did not provide clear information and explanations regarding the condition of the goods to be sold to consumers. The form of consumer protection regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection to obtain and protect consumer rights there are two types of protection, namely preventive protection or prevention by providing legal rules that guarantee consumer protection through supervision from both the ministry of trade and consumer protection agencies, and repressive protection or by resolving disputes that occur, repressive protection is divided into two ways, namely through the court (litigation) and outside the court (non-litigation). On this problem, the implementation of protection can be carried out by settlement out of court (non-litigation), namely by mediation which brings together the two parties involved, namely from the consumer side and the business actor, assisted by the BPSK assembly.

Keywords: Reconditioned Cellphones, Business Players, Consumer Protection.